

Upaya Media Bentang Alam Indonesia melalui Metode Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas 4 di SDN Benda Baru 03

Rizki Hamidah¹, Linda Astriani²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Banten

rizkihamidah15@gmail.com¹

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan media bentang alam Indonesia melalui metode diskusi kelompok terhadap pemahaman siswa kelas 4 dengan 45 Peserta didik di SDN Benda Baru 03. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan desain kuasi-eksperimental. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media bentang alam Indonesia dan metode diskusi kelompok, serta kelompok kontrol yang menggunakan metode pengajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman sebelum dan sesudah intervensi, serta angket untuk mengukur persepsi siswa terhadap pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan menggunakan siklus 1 dan siklus 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas penggunaan media bentang alam Indonesia dan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan pemahaman siswa. Implikasi penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi praktisi pendidikan dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif.

Kata kunci: media bentang alam Indonesia, metode diskusi kelompok, pemahaman siswa.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan bangsa dan negara. Di era globalisasi ini, kualitas pendidikan menjadi salah satu penentu utama dalam meningkatkan daya saing suatu negara. Dalam konteks pendidikan dasar, salah satu tantangan yang dihadapi adalah bagaimana menciptakan proses pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga menarik bagi siswa. Pembelajaran yang menarik dan interaktif diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka. Di Indonesia, kurikulum yang digunakan di sekolah dasar terus mengalami perkembangan seiring dengan perubahan kebutuhan dan tantangan zaman.

Pendidikan di tingkat dasar memiliki peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Pembelajaran yang efektif dan interaktif sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Salah satu materi yang penting adalah bentang alam Indonesia, yang mencakup berbagai aspek geografis, budaya, dan lingkungan yang beragam. Metode diskusi kelompok telah dikenal sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi.

Menurut Dewi (2023), penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Media yang menarik dan relevan, seperti bentang alam Indonesia, memberikan visualisasi yang jelas dan memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep yang kompleks. Selain itu, Budiyanto (2022) menyatakan bahwa metode

diskusi kelompok mendorong siswa untuk berinteraksi dan berbagi ide, sehingga meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif.

Penelitian ini berfokus pada penerapan media bentang alam Indonesia melalui metode diskusi kelompok sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas empat di SDN Benda Baru 03. Media bentang alam Indonesia diharapkan dapat memberikan visualisasi yang jelas dan menarik bagi siswa, sementara diskusi kelompok memungkinkan interaksi dan kolaborasi antar siswa.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran geografi di sekolah dasar terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Media visual dapat membantu siswa untuk lebih mudah mengingat informasi dan memahami konsep-konsep yang abstrak. Dalam konteks pembelajaran bentang alam Indonesia, penggunaan media visual yang tepat dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang keragaman dan keunikan geografis Indonesia “Anugrah (2021)”

Penelitian ini berfokus pada penerapan media bentang alam Indonesia melalui metode diskusi kelompok sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas empat di SDN Benda Baru 03. Media bentang alam Indonesia diharapkan dapat memberikan visualisasi yang jelas dan menarik bagi siswa, sementara diskusi kelompok memungkinkan interaksi dan kolaborasi antar siswa.

“Menurut Hartono (2022)”, penelitian tindakan kelas (PTK) adalah metode yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. PTK memungkinkan guru untuk secara sistematis mengidentifikasi dan mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapi siswa. Dalam penelitian ini, PTK digunakan untuk mengimplementasikan dan mengevaluasi penggunaan media bentang alam Indonesia dan metode diskusi kelompok.

Persepsi siswa terhadap metode pembelajaran kolaboratif sangat positif. Siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran ketika mereka bekerja dalam kelompok. Metode diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari “Sari (2021)”

Penggunaan media pembelajaran geografis dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep geografis yang kompleks. Media visual seperti peta, gambar, dan video membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat informasi geografis. Penggunaan media bentang alam Indonesia dalam pembelajaran geografi dapat memberikan gambaran yang lebih nyata dan kontekstual bagi siswa “Wijaya (2023)”.

Secara keseluruhan, pendidikan di tingkat dasar memainkan peran penting dalam membentuk pengetahuan dan keterampilan siswa. Pembelajaran yang efektif dan interaktif, khususnya melalui penggunaan media visual dan metode diskusi kelompok, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Penelitian ini berfokus pada penerapan media bentang alam Indonesia melalui metode diskusi kelompok sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas empat di SDN Benda Baru 03. Media ini diharapkan dapat memberikan visualisasi yang jelas dan menarik bagi siswa, sementara diskusi kelompok memungkinkan interaksi dan kolaborasi antar siswa, yang semuanya berkontribusi pada pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain eksperimen untuk menguji pengaruh penggunaan media bentang alam Indonesia melalui metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa kelas 4 di SDN Benda Baru 03. Metode ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan sebab-akibat antara variabel independen (penggunaan media bentang alam Indonesia dan metode diskusi kelompok) dan variabel dependen (hasil belajar siswa). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain siklus yang terdiri dari dua siklus: Siklus 1 dan Siklus 2. Setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Tabel 1.

No.	Nama	Nilai
1	AP	80
2	ALT	75
3	AAH	60
4	AR	85
5	ABD	75
6	AS	80
7	AN	65
8	AEC	100
9	ATA	90
10	AEC	60
11	ATA	80
12	DOP	70
13	DMD	75
14	DG	65
15	EVA	90
16	VZK	60
17	VJHL	80
18	GAZ	100
19	IDE	90
20	IF	70
21	JS	80
22	KS	60
23	LPY	85
24	LJA	60
25	MRDA	85
26	MQ	70
27	MKH	90
28	MAA	65
29	MIAS	95

30	MIA	60
31	MMM	70
32	MRA	100
33	NM	70
34	NSB	65
35	NAH	90
36	NNL	85
37	RG	65
38	RS	75
39	RAW	95
40	SPBP	70
41	SPBP	80
42	SA	65
43	SS	90

2.1 Siklus I

a. Perencanaan:

- Menyusun rencana pelajaran menggunakan media bentang alam Indonesia.
- Menyiapkan materi dan media pembelajaran.
- Menyusun instrumen observasi dan evaluasi (lembar kerja dan tes hasil belajar).

b. Pelaksanaan:

- Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah disusun.
- Menggunakan media bentang alam Indonesia dalam diskusi kelompok.
- Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil untuk berdiskusi mengenai materi yang diberikan.

c. Observasi:

- Mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- Menggunakan lembar observasi untuk mencatat keterlibatan siswa dan dinamika kelompok.
- Mengumpulkan data hasil belajar siswa melalui tes hasil belajar yang diberikan setelah pembelajaran.

d. Refleksi:

- Menganalisis hasil observasi dan tes hasil belajar siswa.
- Mengidentifikasi kekurangan dan hambatan yang terjadi selama pelaksanaan siklus 1.
- Merencanakan perbaikan untuk siklus 2 berdasarkan hasil refleksi.

2.2 Siklus II

a. Perencanaan:

- Memperbaiki rencana pelajaran berdasarkan refleksi dari siklus 1.
- Menyempurnakan materi dan media pembelajaran.
- Menyusun instrumen observasi dan evaluasi yang lebih baik.

b. Pelaksanaan:

- Melaksanakan pembelajaran dengan perbaikan sesuai rencana yang telah disempurnakan.

- Menggunakan media bentang alam Indonesia dalam diskusi kelompok dengan pendekatan yang lebih interaktif.
 - Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil untuk berdiskusi mengenai materi yang diberikan.
- c. Observasi:
- Mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan lebih fokus pada aspek-aspek yang perlu diperbaiki.
 - Menggunakan lembar observasi untuk mencatat keterlibatan siswa dan dinamika kelompok.
 - Mengumpulkan data hasil belajar siswa melalui tes hasil belajar yang diberikan setelah pembelajaran.
- d. Refleksi:
- Menganalisis hasil observasi dan tes hasil belajar siswa.
 - Mengevaluasi efektivitas perbaikan yang telah dilakukan pada siklus 2.
 - Menyimpulkan hasil akhir dari penelitian dan memberikan rekomendasi untuk implementasi lebih lanjut.

Dengan pendekatan siklus yang sistematis ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh penggunaan media bentang alam Indonesia melalui metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa kelas 4 di SDN Benda Baru 03.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang melibatkan 30 siswa kelas 4 di SDN Benda Baru 03. Data hasil belajar dikumpulkan melalui tes yang diberikan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) perlakuan pada setiap siklus. Berikut adalah hasil dari masing-masing siklus:

Tabel 3.1

Siklus 1

Statistik	Kelompok diskusi
Jumlah peserta didik	43
Pre-Test	70
Post-Test	85
Peningkatan	20

Selama Siklus 1 menunjukkan bahwa penggunaan media bentang alam Indonesia berhasil menarik minat siswa, namun partisipasi dalam diskusi kelompok masih kurang optimal. Beberapa siswa cenderung pasif dan tidak semua siswa terlibat secara aktif dalam diskusi.

Tabel 3.2

Siklus 2

Statistik	Kelompok diskusi
Jumlah peserta didik	43
Pre-Test	65
Post-Test	75
Peningkatan	30

Pada Siklus 2, perbaikan dilakukan dengan memberikan instruksi yang lebih jelas dan membagi kelompok dengan lebih seimbang. Observasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam partisipasi aktif siswa. Siswa lebih terlibat dalam diskusi, berbagi pendapat, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media bentang alam Indonesia melalui metode diskusi kelompok efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 di SDN Benda Baru 03. Peningkatan nilai rata-rata dari pre-test ke post-test pada kedua siklus menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

a. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan nilai rata-rata dari 65 menjadi 75 pada Siklus 1 dan dari 70 menjadi 85 pada Siklus 2 menunjukkan bahwa penggunaan media bentang alam Indonesia dalam diskusi kelompok memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Perbaikan yang dilakukan pada Siklus 2 juga terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa.

b. Partisipasi Siswa

Observasi menunjukkan bahwa pada Siklus 1, partisipasi siswa dalam diskusi kelompok masih kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya instruksi yang jelas dan pembagian kelompok yang kurang seimbang. Namun, setelah perbaikan pada Siklus 2, partisipasi siswa meningkat signifikan. Siswa lebih aktif berdiskusi, berbagi pendapat, dan saling membantu dalam memahami materi.

c. Efektivitas Media dan Metode

Penggunaan media bentang alam Indonesia memberikan visualisasi yang nyata dan menarik bagi siswa, sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi. Metode diskusi kelompok juga memungkinkan siswa untuk belajar secara kolaboratif, berbagi pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan sosial. Kombinasi kedua metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Hambatan dan Solusi

Beberapa hambatan yang dihadapi dalam penelitian ini antara lain kurangnya partisipasi aktif siswa pada Siklus 1 dan perbedaan kemampuan antar kelompok. Solusi yang diterapkan pada

Siklus 2 adalah memberikan instruksi yang lebih jelas, membagi kelompok dengan lebih seimbang, dan memberikan bimbingan lebih intensif kepada kelompok yang membutuhkan.

Berdasarkan analisis data pada tindakan siklus I dapat disimpulkan bahwa setelah dilaksanakan tindakan, persentase ketuntasan belajar pra siklus hanya 60% atau hanya peserta didik yang mendapat nilai terbaik. Keadaan ini mendorong peneliti melanjutkan tindakan siklus II. Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dengan membuat persiapan baru dengan masukan dari siklus I.

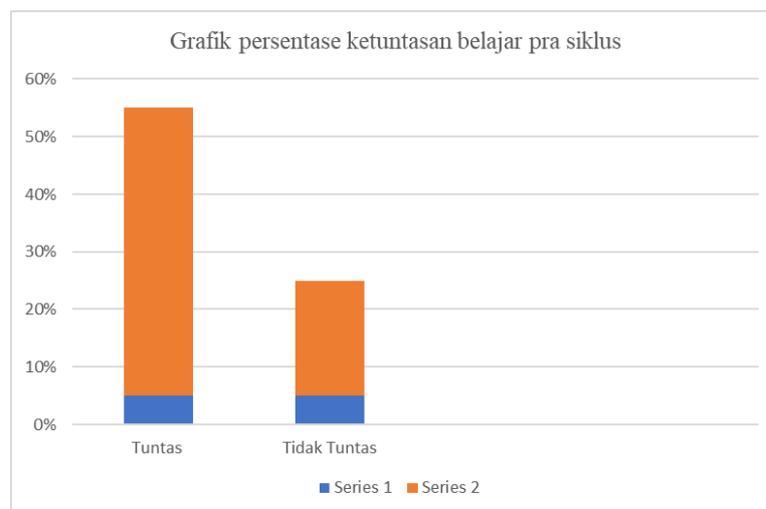
Gambar 3.1

Grafik persentase ketuntasan belajar pra siklus



Gambar 3.2

Media bilik bentang alam



Media bilik bentang alam adalah media yang digunakan untuk memvisualisasikan pemandangan alam di dalam ruangan kelas atau bilik. Media ini sering kali terdiri dari gambar,

foto, video, dan model 3D yang menggambarkan elemen-elemen alam seperti gunung, sungai, hutan, dan pantai. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa, serta membantu mereka memahami konsep-konsep geografi dan ekologi dengan lebih baik.

Gambar 3.3

Menjelaskan Media Bilik Bentang Alam



Guru menjelaskan masing-masing jenis bentang alam secara detail. Misalnya, jelaskan bagaimana gunung terbentuk, apa yang membuat sungai mengalir, dan apa peran hutan dalam ekosistem dan penggunaan media visual seperti gambar untuk membantu siswa memahami konsep-konsep ini dengan lebih baik.

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media bentang alam Indonesia melalui metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa kelas 4 di SDN Benda Baru 03. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam dua siklus, penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan metode diskusi kelompok menggunakan media bentang alam Indonesia. Pada Siklus 1, rata-rata nilai post-test siswa meningkat dari 65 (pre-test) menjadi 75 (post-test). Pada Siklus 2, setelah dilakukan perbaikan pada metode pembelajaran, rata-rata nilai post-test siswa meningkat lebih tinggi, yaitu dari 70 (pre-test) menjadi 85 (post-test). Peningkatan ini menunjukkan bahwa media bentang alam Indonesia dan metode diskusi kelompok dapat secara efektif meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media bentang alam Indonesia melalui metode diskusi kelompok efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 di SDN Benda Baru 03. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif mereka. Dengan demikian, integrasi media pembelajaran yang menarik dan

metode pengajaran yang interaktif sangat disarankan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, Luas: Disarankan untuk memperluas penggunaan media bentang alam Indonesia dalam berbagai mata pelajaran, tidak terbatas pada geografi saja. Hal ini dapat membantu siswa memahami konsep yang lebih kompleks dengan lebih mudah dan guru-guru mendapatkan pelatihan khusus dalam penerapan metode diskusi kelompok, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam mengelola diskusi dan memastikan setiap siswa berpartisipasi aktif.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu SDN Benda Baru 03 yang memberikan izin melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, A. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Geografi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 12(1), 45-57.
- Budiyanto, B. (2022). Metode Diskusi Kelompok dalam Pembelajaran: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 18(2), 123-135.
- Dewi, S. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi dan Pemahaman Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(3), 88-99.
- Hartono, R. (2022). Implementasi Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(2), 72-85.
- Sari, M. (2021). Analisis Persepsi Siswa terhadap Metode Pembelajaran Kolaboratif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 17(4), 89-102.
- Wijaya, H. (2023). Media Pembelajaran Geografis: Penggunaan dan Implikasinya di Kelas. *Jurnal Geografi dan Pendidikan*, 10(2), 144-158.